

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Secara keseluruhan dari tiap-tiap poin bahasan yang dianalisa, desain eksterior dan interior Sensa Hotel memiliki banyak aspek yang tidak sesuai dengan teori dan prinsip *Feng Shui* Aliran Bentuk. Namun demikian terdapat beberapa kasus dimana aspek yang tidak sesuai kriteria diperbaiki oleh aspek lainnya. Hal ini tentunya mengurangi ketidaksesuaian desain Sensa Hotel dengan teori dan prinsip *Feng Shui* Aliran Bentuk. Meskipun memiliki *feng shui* eksterior dan interior yang kurang baik, Sensa Hotel tetap memiliki tingkat okupansi yang terhitung baik meskipun berkurangnya jumlah wisatawan yang datang ke Kota Bandung. Kondisi ini menjadi contoh nyata bahwa *feng shui* bukan merupakan faktor penentu dari keberhasilan suatu bisnis, dalam kasus ini berupa hotel. Keberhasilan bisnis hotel dipengaruhi oleh banyak sekali faktor lain yang bisa saja lebih dominan daripada faktor *feng shui* yang kurang baik, misalnya berada pada lokasi yang baik seperti lokasi tujuan wisata suatu kota.

6.1.1. Kesimpulan Eksterior Sensa Hotel

Analisis eksterior Sensa Hotel dilakukan dengan berdasar pada beberapa poin bahasan seperti lokasi dan bentuk tapak, jalur kendaraan, arah hadap dan orientasi, elemen air pada pintu masuk serta bentuk massa dan fasad bangunan. Dari analisis yang telah dilakukan dapat ditemukan beberapa hal yang sudah sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui* tetapi dapat juga dijumpai lebih banyak hal-hal yang tidak sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui*.

Pada poin bahasan mengenai lokasi dan bentuk tapak terdapat lebih banyak hal yang tidak sesuai dengan prinsip *feng shui*. Meskipun lokasi hotel sudah tepat karena berada pada jalan yang sibuk dan selalu ramai, dari 4 formasi binatang yang ada hanya terdapat 1 formasi yang sudah sesuai dengan karakteristik masing-masing area, yaitu area Burung *Phoenix* Merah. Sedangkan 3 formasi lainnya seperti Kura-Kura Hitam, Naga Hijau dan Macan Putih tidak sesuai dengan karakteristik masing-masing area sebagaimana mestinya. Salah satu penyebab utama dari keadaan ini adalah karena Sensa Hotel merupakan bangunan tertinggi

pada tapak tersebut sehingga kualitas formasi binatang yang seharusnya lebih tinggi atau sama tinggi dengan bangunan tidak baik. Ketidaksesuaian ini menyebabkan kualitas energi dalam bangunan menjadi kurang baik karena 3 formasi binatang yang menangkap chi tidak dapat bekerja dengan maksimal. Selain 4 formasi binatang, poin bahasan ini juga membicarakan tentang bentuk tapak yang tidak beraturan sehingga persebaran energi dalam tapak tidak merata dan terdapat banyak chi yang hilang bersamaan dengan bagian tapak yang terpotong. Bentuk tapak yang tidak teratur melambangkan elemen Air sedangkan untuk bangunan yang fungsinya ditujukan sebagai bisnis elemen Air kurang baik karena terkesan menghanyutkan uang yang diterima.

Poin bahasan berikutnya adalah jalur kendaraan dalam tapak. Berdasarkan analisis, jalur kendaraan dalam tapak sudah sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui*. Karena jalur kendaraan ini berfungsi sebagai tempat keluar-masuk tapak, lokasi hotel dalam tapak tepat karena bangunan bisnis memang lebih baik diletakan pada area yang sibuk dan ramai. Selain itu juga bentuk jalan yang melengkung seperti memeluk bangunan memberikan efek positif, yaitu mempermudah menangkap chi ke dalam bangunan. Kondisi lain yang menyebabkan poin ini sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui* adalah posisi bangunan yang sedikit lebih tinggi dari jalan sehingga terdapat jalan menanjak menuju pintu masuk utama dan juga arah kendaraan pada area *drop off* yang sesuai, jika dilihat dari dalam bangunan bergerak dari kiri ke kanan.

Pada poin bahasan ketiga, yaitu arah hadap dan orientasi bangunan juga terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan prinsip *feng shui*. Salah satu kondisi yang tidak sesuai adalah adanya dinding penghalang di depan pintu masuk utama. Selain itu juga karena pintu masuk utama bangunan menghadap ke arah Selatan, posisi duduk bangunan berada pada arah Utara yang memiliki elemen Air sehingga elemen Air dari arah Utara ini bertentangan dengan kategori fungsi bangunan yang bergerak di bidang *hospitality* yang memiliki elemen Tanah. Namun demikian sebenarnya hal ini diperbaiki dengan penggunaan warna fasad dan bentuk massa bangunan yang banyak melambangkan elemen Logam dan Air sehingga elemen Air dikuatkan. Meskipun bangunan tidak dihadapkan dengan kondisi-kondisi tidak menguntungkan seperti berseberangan dengan simpang T atau dihadapkan dengan

sudut lancip bangunan lain, keberadaan lahan kosong di seberang pintu masuk utama menyebabkan energi dalam bangunan menjadi tidak seimbang.

Meskipun peletakan elemen air seperti halnya kolam pada area pintu masuk sebenarnya memiliki pengaruh yang baik pada bangunan, peletakan elemen air pada pintu masuk Sensa Hotel tidak sesuai dengan prinsip-prinsip *feng shui*. Hal ini disebabkan karena posisi bangunan yang menghadap Selatan sehingga area pintu masuk yang merupakan tempat dimana kolam berada terletak pada area Api. Karena elemen Air dari kolam mematikan elemen Api seharusnya jika pintu masuk berada pada area Api tidak dilengkapi dengan elemen Air. Selain itu juga bentuk kolam ini kurang tepat karena kolam berbentuk melengkung membelakangi bangunan sedangkan elemen Air dianggap sebagai lambang kekayaan. Oleh karena itu bentuk kolam yang melengkung membelakangi bangunan ini diibaratkan seperti kekayaan yang akan selalu membelakangi bangunan. Padahal bangunan hotel difungsikan sebagai hotel yang merupakan bangunan bisnis.

Secara keseluruhan poin bahasan bentuk massa dan fasad bangunan Sensa Hotel sudah sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui*. Hal ini didukung oleh bentuk bangunan yang dinamis yang memang cocok dengan pola pergerakan chi yang dinamis pula. Meskipun jika dilihat dari bentuk massa dan fasad bangunan saja Sensa Hotel kekurangan elemen Kayu, tetapi kekurangan ini diperbaiki dengan penambahan vegetasi yang melambangkan elemen Kayu pada sekitar bangunan sehingga kelima elemen lengkap berada pada area hotel dan menciptakan keharmonisan energi pada eksterior bangunan.

Dari pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa berdasarkan teori dan prinsip *Feng Shui* Aliran Bentuk, Sensa Hotel memiliki desain eksterior yang cukup baik. Meskipun terdapat beberapa aspek yang bertentangan dengan teori dan prinsip *Feng Shui* Aliran Bentuk, sebagian dari beberapa aspek yang tidak sesuai ini diperbaiki oleh aspek lainnya seperti contohnya kedudukan bangunan yang tidak sesuai dengan jenis bisnis diperbaiki dengan penggunaan warna fasad dan bentuk massa bangunan.

6.1.2. Kesimpulan Interior Sensa Hotel

Sama seperti pembahasan eksterior, pembahasan interior Sensa Hotel pun dilakukan dengan berdasarkan pada beberapa poin bahasan. Poin-poin bahasan ini

terdiri dari arah aliran chi, bentuk denah dan ruangan, pintu masuk utama, resepsionis, sirkulasi vertikal, pintu kamar, kolom dan balok, restoran, kolam renang, *meeting room*, kamar dan juga toilet. Dari masing-masing poin bahasan ini terdapat aspek-aspek yang sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui* tetapi ada juga aspek yang tidak sesuai. Berdasarkan pada hasil analisis yang diperoleh, terdapat lebih banyak aspek yang tidak sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui*.

Pada poin bahasan pertama, arah aliran chi dilihat pada masing-masing lantai dan juga pada ruangan-ruangan publik yang dapat dimasuki tamu hotel. Arah aliran chi yang dominan pada lantai dasar sudah sesuai dengan kecenderungan arah aliran chi yang bergerak berlawanan arah jarum jam. Arah aliran chi pada lantai dasar dilihat berdasarkan pada pola sirkulasi manusia yang terjadi. Meskipun terdapat banyak pola sirkulasi yang dapat terjadi, pola paling dominan adalah bergerak dari pintu masuk ke resepsionis di sisi kiri yang mengakibatkan pola pergerakan yang memutar berlawanan dengan jarum jam. Sedangkan pada lantai basement P1, P2 dan P3, arah pergerakan kendaraan yang diatur oleh lambang-lambang penunjuk arah menentukan arah aliran chi yang terjadi. Dari hasil analisis yang diperoleh arah aliran chi yang terjadi pada lantai basement tidak sesuai dengan kecenderungan arah aliran chi yang benar. Sama dengan lantai basement, pada lantai 2 secara umum arah aliran chi tidak sesuai dengan kecenderungan arah aliran chi yang bergerak berlawanan jarum jam. Jika dilihat dari bentuk ruangan, arah aliran chi pada ruangan-ruangan yang ada pun memiliki pergerakan yang tidak benar. Sedangkan pada lantai 3 arah aliran chi terbagi menjadi 2, area *indoor* dan *outdoor*. Pada area *indoor* arah aliran chi dominan sudah benar, bergerak berlawanan arah jarum jam, tetapi area *outdoor* memiliki arah aliran chi yang salah. Ruang *meeting room* yang ada pada lantai 3 ini juga salah satunya memiliki arah aliran chi dalam ruangan yang sudah tepat tetapi arah aliran chi pada ruangan lainnya tidak sesuai dengan seharusnya. Karena letak posisi lift, arah aliran chi pada lantai tipikal 5-12 terbagi menjadi dua. Pada masing-masing sisi bangunan terdapat area yang memiliki arah aliran chi yang tepat tetapi area lainnya memiliki arah aliran chi yang salah. Sedangkan arah aliran chi pada kamar yang dilihat berdasarkan bentuk kamar bergantung pada posisi pintu kamar. Pintu kamar di sebelah kiri menyebabkan arah aliran chi yang salah sedangkan pintu kamar di sebelah kanan menyebabkan arah aliran chi yang benar. Dari 12 lantai yang ada

perbandingan lantai dengan arah aliran chi yang benar dan salah terhitung sama banyak.

Poin bahasan kedua adalah bentuk denah dan ruangan dalam hotel. Meskipun sebenarnya bentuk dinamis bangunan baik karena sesuai dengan pola pergerakan chi yang dinamis, tetapi karena bentuk denah yang dinamis ini juga persebaran chi dalam bangunan menjadi tidak merata. Selain itu juga bentuk denah mempengaruhi bentuk ruangan-ruangan dalam bangunan yang beragam. Meskipun ada sebagian ruangan yang memiliki bentuk yang baik, tetapi ada pula ruangan yang bentuknya tidak baik karena menyebabkan persebaran chi yang tidak merata. Seperti ruangan-ruangan yang berbentuk segitiga dan setengah lingkaran yang efeknya buruk bagi pengguna ruangan.

Secara keseluruhan pintu masuk utama sudah sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui*. Area foyer yang cukup luas dan penerangan yang pas memberikan pengaruh yang baik pada psikologis tamu hotel. Penambahan elemen estetika pada area pintu masuk pun menambah energi positif pada area ini. Ketidaksiharian yang ada hanyalah penggunaan material kaca yang berelimen Air. Karena letak pintu masuk pada area Api, penggunaan material berelimen Air menjadi pilihan yang tidak tepat.

Poin bahasan berikutnya adalah peletakan resepsionis secara keseluruhan sudah tepat karena tidak berada tepat di depan pintu masuk sehingga mengurangi kesan konfrontasi yang begitu kuat.

Jika dilihat dari posisi dan banyaknya anak tangga, tangga utama pada Sensa Hotel sudah sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui*. Namun demikian arah putar tangga tidak tepat karena berputar searah dengan jarum jam sehingga mempersulit pergerakan chi untuk bergerak naik dan turun. Sedangkan peletakan lift pada area tengah bangunan tidaklah tepat karena terjadi pertentangan sifat energi yang ada.

Karena Sensa Hotel memiliki tipe kamar *single-loaded slab* secara umum pintu kamar tidak memiliki permasalahan pintu berseberangan. Tetapi terdapat kamar-kamar yang diletakan pada ujung-ujung koridor sehingga tegak lurus jalur sirkulasi dan menerima terpaan chi yang kuat. Posisi ini terutama jika difungsikan

sebagai tempat beristirahat dimana energi Yin yang seharusnya dominan menjadi sangat buruk karena ruangan menjadi terkena energi Yang terus menerus.

Bentuk denah yang dinamis juga berpengaruh pada peletakan kolom yang lebih sulit. Oleh karena itu dapat dijumpai kolom-kolom yang berada pada jalur sirkulasi dan tengah ruangan sehingga menghalangi aliran chi. Perbaikan terbaik yang dilakukan adalah penggunaan kolom melingkar sehingga tidak terdapat sudut lancip dari kolom yang dapat memberikan efek buruk chi menusuk. Pada beberapa ruangan *meeting room* hal ini diperbaiki dengan tata letak perabot tetapi hal ini berakibat pada luas ruangan yang mengecil. Pada ruangan lainnya, seperti kamar dapat juga dijumpai kolom-kolom yang diakali sebagai bagian perabot sehingga tidak mengganggu pergerakan sirkulasi. Sedangkan untuk peletakan balok tidak ada masalah karena seluruh langit-langit dilengkapi dengan plafon.

Energi pada restoran diseimbangkan oleh penggunaan perabot yang berwarna warni sehingga terjadi keharmonisan energi di dalam restoran pada Sensa Hotel.

Peletakan kolam renang yang berelemen Air sudah tepat karena posisi kolam dewasa yang berada pada area Barat dan Barat Laut yang berelemen Logam menghasilkan elemen Air sedangkan posisi kolam anak berada pada area Timur Laut yang berelemen Tanah dan Utara yang berelemen Air. Meskipun Tanah menyerap Air, elemen Air diperkuat oleh Air yang berasal dari arah Utara.

Selain bentuk ruangan yang tidak baik menurut *feng shui*, pada beberapa ruangan *meeting room* pencahayaan dalam ruangnya pun kurang merata. Keseimbangan energi diusahakan terjadi dengan penggunaan warna-warna pada perabot yang ada. Dapat dijumpai juga kolom-kolom yang berada di tengah ruangan ataupun tidak rata dengan dinding. Secara keseluruhan ruangan-ruangan *meeting room* pada Sensa Hotel tidak sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui*.

Dari beberapa jenis kamar yang ada masing-masing jenis kamar memiliki aspek yang tidak sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui* lebih banyak daripada aspek yang sesuai. Seperti pada kamar bertipe *Superior* dan *Deluxe* dimana posisi pintu kamar mandi yang berhadapan dengan tempat tidur, ada pula letak pintu kamar *Executive* dan *Suite* yang tegak lurus dengan koridor kamar dan juga bentuk kamar setengah lingkaran yang tidak bagus sebagai tempat beristirahat. Pada kamar

Executive juga penempatan tempat tidur tidak tepat karena bersebelahan dengan dinding kamar mandi dan membelakangi pintu kamar dan kamar mandi. Sedangkan pada kamar *Suite* yang memiliki 2 lantai, peletakan toilet lantai bawah berada di bawah tangga dimana menurut *feng shui* hal ini tidak menguntungkan.

Peletakan toilet umum pada Sensa Hotel sudah sesuai dengan teori dan prinsip *feng shui* karena diletakan tersembunyi terutama toilet pada lantai dasar yang tersembunyi dari pintu masuk utama.

Dari pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk dinamis Sensa Hotel memang memiliki efek yang cukup positif bagi desain eksterior, tetapi bentuk dinamis ini juga banyak memunculkan permasalahan bagi kesesuaian desain interior dengan teori dan prinsip *Feng Shui* Aliran Bentuk. Terdapat usaha-usaha perbaikan yang dilakukan sehingga ketidaksesuaian pada desain interior dapat diminimalisir.

6.2. Saran

Secara keseluruhan desain eksterior dan interior Sensa Hotel masih banyak yang belum sesuai dengan teori dan prinsip *Feng Shui* Aliran Bentuk. Pada beberapa bagian memang terdapat kendala pemenuhan prinsip *feng shui* yang tidak bisa dirubah seperti misalnya posisi Macan Putih yang lebih tinggi daripada Naga Hijau karena hal ini berhubungan dengan kondisi topografi tapak. Namun demikian ada pula hal-hal yang sebenarnya masih bisa diperbaiki. Seperti misalnya keberadaan dinding penghalang di depan pintu masuk utama. Dinding ini sebaiknya dihilangkan sehingga chi tidak terhalang dan dapat memasuki bangunan hotel tanpa halangan.

Hal lain yang bisa dilakukan juga dengan meletakan elemen-elemen perbaikan seperti lonceng, *wind chime*, cermin, tanaman dan lukisan pada area-area yang butuh perbaikan seperti misalnya tangga utama yang memiliki arah putar yang salah. Tentunya peletakan elemen perbaikan ini juga harus tepat dan sesuai dengan prinsip *feng shui* agar dapat memberikan pengaruh yang baik pada kualitas energi dalam bangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brown, Simon (2003). *Feng Shui Praktis Untuk Bisnis*. Jakarta: Erlangga.
- Dian, Mas (1996). *Logika Feng Shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dian, Mas, Xue, Ivon (2014). *Feng Shui dan Interior*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dy, Victor L. (1993). *Feng Shui for Everybody*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kennedy, David Daniel (2001). *Feng Shui for Dummies*. Indiana: Wiley Publishing, Inc.
- Koh, Vincent (2005). *Basic Science of Feng Shui*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Min, Mas (2017). *Pengertian Hotel Menurut Ahli, Karakteristik dan Jenis-Jenis Hotel Terlengkap*. Diakses tanggal 20 Maret 2018, dari <http://www.pelajaran.co.id/2017/18/pengertian-hotel-menurut-ahli-karakteristik-dan-jenis-jenis-hotel.html>
- Moran, Elizabeth, Yu, Joseph, & Biktashev, Val (2002). *The Complete Idiot's Guide to Feng Shui*. Indianapolis: Pearson Education, Inc.
- Nusabali.com (n.d.). *Feng Shui: Naga Hijau dan Macan Putih*. Diakses tanggal 31 Maret 2018, dari <http://nusabali.com/berita/11397/feng-shui-naga-hijau-dan-macan-putih>
- Smith, Vincent M. & Stewart, Barbara L. (2006). *Feng Shui A Practical Guide for Architects and Designers*. Illinois: AEC Education.
- Sukmana, Adi Reza (2015). *Pengertian Hotel Secara Umum*. Diakses tanggal 20 Maret 2018, dari <http://wisataadanperhotelan.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-hotel-secara-umum.html>
- Tchi, Rodika (2017). *Define The Feng Shui Element Category of A Business*. Diakses tanggal 28 April 2018, dari <https://www.thespruce.com/feng-shui-element-category-of-a-business-1274775>

ZW, Imam (2013). *Penataan Ruang dan Sirkulasi Hotel*. Diakses tanggal 20 Maret 2018, dari <https://archmaxter.blogspot.com/2013/10/penataan-ruang-sirkulasi-hotel.html>